

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kehilangan merupakan pengalaman yang pernah dialami oleh setiap individu selama rentang kehidupannya dan cenderung akan mengalaminya kembali walaupun dalam bentuk yang berbeda. Kemajuan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mengumumkan informasi kehilangan. Saat ini dalam perkembangan masyarakat, proses pencarian kehilangan sedikit demi sedikit mulai berkembang. Dimana individu yang mengalami proses ini mempunyai keinginan untuk memberitahukan informasi kehilangan kepada orang lain [1].

Terkhusus di Indonesia ditemukan bahwa pertumbuhan digital yang merupakan ciri dari era kebangkitan teknologi informasi dan komunikasi bahwa terjadi pertumbuhan digital sebesar 15,5% pada 2021 yang menjadikan sebanyak 73,7% populasi di Indonesia adalah pengguna teknologi informasi dan komunikasi yang aktif. Selain itu ditemukan bahwa masyarakat digital di Indonesia rata-rata menggunakan internet dalam sehari sebanyak 8 jam 52 menit perindividu [2]. Penerapan digitalisasi dan melesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan manfaat baik kepada masyarakat [3].

Pelayanan publik berkembang seiring dengan teknologi yang terus maju dan masyarakat banyak diuntungkan karena perkembangan teknologi mempermudah banyak hal serta membawa manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia [4]. Pada Polresta Jambi dalam observasi dan pengumpulan data

kehilangan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa pada 2020 hingga 2021 tercatat sebanyak 1514 laporan yang diterima oleh petugas SPKT dalam kasus kehilangan barang. Hal ini diperkuat melalui kuisioner yang telah peneliti sebarakan dan diisi oleh 20 responden yang berdomisili di kota jambi ditemukan bahwa sebanyak 100% responden pernah mengalami kehilangan barang dan kesulitan dalam mencari barang dengan rincian sebanyak 30% kebingungan harus bertanya kepada siapa, 60% tidak tahu siapa yang menemukan barang miliknya serta 40% tidak tahu harus mencari kemana. Sementara ditemukan bahwa 80% responden pernah menemukan barang hilang akan tetapi kebingungan dalam mengembalikan barang karena tidak adanya petunjuk, bingung apa yang harus dilakukan serta ragu jika harus menitipkan barang hilang tersebut kepada orang lain. Maka sejalan dengan perkembangan teknologi yang dapat mempermudah kehidupan manusia, maka peneliti berencana membangun Aplikasi laporan kehilangan barang khususnya di kota Jambi.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan di kaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana merancang aplikasi Laporan Kehilangan barang Pada kota Jambi Berbasis Android? ”.

1.3. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam perancangan aplikasi ini adalah :

1. Aplikasi ini hanya untuk penduduk kota jambi.
2. Aplikasi ini hanya menampilkan data barang hilang, tidak mengurus bagaimana pengembaliannya.
3. Aplikasi ini hanya dapat menentukan perkiraan barang yang hilang bukan mengetahui letak barang yang hilang

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sistem yang berjalan pada Polresta kota jambi dan bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut
2. Merancang sistem informasi geografis kehilangan barang bagi masyarakat kota Jambi.

1.4.2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemilik barang untuk melaporkan barang hilang.
2. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemilik barang untuk mencari dan menemukan barangnya yang hilang

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar dari permasalahan yang akan dibahas. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori dan konsep yang mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan, bersumber dari berbagai buku, artikel dan jurnal penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian Bab ini membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode pengembangan sistem dan alat bantu pembuatan program.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang mencakup semua aspek yang terkait dari penelitian, dan menjelaskan tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data lapangan yang diperoleh dan membahas masalah-masalah yang di ajukan.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas hasil implementasi dari rancangan aplikasi yang dibuat menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap fungsi-fungsi aplikasi dan analisis hasil yang dicapai dari aplikasi tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan kearah yang lebih baik lagi.